

FOREIGN SECTOR, INTERNATIONAL TRADE AND INTERNATIONAL FINANCE

Fawza Rahmat

STAI YAPTIP PASAMAN BARAT ,Indonesia

fawza_rahmat@yahoo.com

ABSTRACT Sektor asing merupakan sektor yang mengatur terjadinya hubungan antar negara di bidang ekonomi. Sektor asing ini mengatur kegiatan ekspor-impor barang dan jasa antar negara yang saling membutuhkan. Berarti, sektor asing mengatur hubungan dua negara atau lebih dalam kegiatan perdagangan internasional dan keuangan internasional sehingga perdagangan antar negara terjadi. Perdagangan internasional terjadi apabila sektor asing telah menentukan keuangan internasional. Keuangan internasional ini akan menjadi alat tukar dalam kegiatan ekspor-impor barang antar negara ini. Kebutuhan yang menjadi cakupan sektor asing bukan hanya kebutuhan antar negara, akan tetapi juga kebutuhan rumah tangga di sebuah negara yang mengaitkan produksi dari warga negara asing. Misalnya, beras yang diimpor Indonesia dari Thailand untuk pemenuhan kebutuhan warga negaranya.

KEYWORD Foreign Sector, International Trade, International Finance

PENDAHULUAN

Manusia tidak terlepas dari perilaku ekonomi, karena sekecil apapun perbuatan itu tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Pembahasan ini mengenai ekonomi makro yang membahas tentang perbuatan ekonomi secara luas atau kepentingan orang banyak. Kali ini penulis membahas tentang *foreign sector* (sektor asing), *international trade* (perdagangan internasional) dan *international finance* (keuangan internasional).

Sektor asing merupakan sektor atau wilayah yang menjadi ruang lingkup terjadinya perdagangan internasional. Sektor asing ini menghubungkan dua atau lebih negara yang saling membutuhkan satu sama lain. Dengan kata lain, sektor asing merupakan salah satu jalur hubungan bilateral atau multilateral negara-negara di dunia. Dimana sektor asing ini menjadi sarana terjadinya kegiatan ekspor-impor antar negara. Kegiatan yang terjadi di sektor asing ini berupa hubungan antar dua negara atau lebih dalam bidang politik pemerintahan, ekonomi dan sebagainya. Sektor asing ini juga mencakup perdagangan internasional. Perdagangan internasional ini terjadi bila suatu negara membutuhkan suatu barang atau mengimpor dari negara lain yang mengekspor. Sedang sektor asing akan mengatur terjadinya kegiatan tersebut. Perdagangan internasional terjadi apabila sektor asing telah menentukan keuangan internasional. Keuangan internasional ini akan menjadi alat tukar dalam kegiatan ekspor-impor barang antar negara ini. Sampai sekarang, mata uang yang menjadi alat tukar dalam perdagangan internasional adalah Dolar Amerika dan Euro.

METODE

Metode yang penulis gunakan dalam karya tulis ini adalah metode kualitatif, dengan mengedepankan pendeskripsian masalah melalui narasi yang memberikan pemahaman. Penelitian yang di gunakan untuk meramu karya tulis ini adalah *library research*, yang mengedepankan pengungkapan masalah melalui literatur-literatur yang memadai. Pemecahan masalah yang ada juga menggunakan pisau bedahnya melalui referensi yang cocok dan signifikan dengan persoalan yang dikemukakan. Data-data yang tersaji dalam karya tulis ini, ditemukan dan disajikan melalui sumber data yang ada pada literatur dokumentasi, lembaran, audio video secara acak, dan juga lembaran yang memuat data. Penulis menuangkan data-data dan pembahasan masalahnya menggunakan teknik deskriptif, menggambarkan secara jelas masalah yang ada sehingga terbentuklah karya tulis ini.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Foreign Sector (Sektor Asing)

1. Pengertian *Foreign Sector* (Sektor Asing)

Menurut bahasa, *foreign sector* berasal dari bahasa Inggris yaitu *foreign* (berarti luar negeri, asing) sedang *sector* (berarti daerah, bidang, sektor). Karena pembahasan kali ini berupa ekonomi makro, maka *foreign sector* berarti pasar luar negeri. Dengan kata lain *foreign sector* berarti sektor asing. (S. Wojowsito dan Tito Wasito W:2011)

Menurut istilah, sektor asing merupakan sektor makro ekonomi dasar yang mencakup setiap orang dan segala sesuatu di luar batas-batas politik ekonomi domestik. Hal ini merupakan salah satu dari

empat sektor ekonomi makro. Tiga lainnya adalah sektor rumah tangga, sektor bisnis, dan sektor pemerintah. Dalam hal model aliran sirkuler perekonomian, sektor asing bertanggung jawab untuk pengeluaran ekspor bersih pada produk domestik bruto. (John M. Echols dan Hassan Shadily:2015)

Dari pengertian sektor asing di atas, penulis memberikan kesimpulan bahwa sektor asing adalah komponen dari model aliran sirkuler perekonomian. Aliran sirkuler menangkap gerakan yang berkelanjutan dalam pemenuhan dan pembayaran produksi, pendapatan, dan faktor antara produsen dan konsumen.

2. Fungsi Sektor Asing

Fungsi utama dari sektor asing untuk melakukan kegiatan eksternal yang berada di luar kendali ekonomi domestik. Ini adalah salah satu dari empat sektor ekonomi makro. Sektor asing termasuk apa saja dan segala sesuatu yang terletak di luar batas bangsa. Peran utama yang dimainkannya dalam perekonomian dalam negeri perdagangan luar negeri. Rumah tangga domestik, bisnis, dan sektor-sektor pemerintah membeli impor yang diproduksi di sektor asing. Sektor asing kemudian membeli ekspor yang dihasilkan oleh sektor bisnis domestik.

Adapun fungsi *foreign sector* (sektor asing) atau kegiatan yang dilakukannya adalah:

a. *Eksternal Activity* (Kegiatan Eksternal)

Sedangkan sektor asing ditunjuk berdasarkan WHO disertakan (negara lain), sektor ini juga penting untuk melakukan segala sesuatu yang bergerak di bidang ekonomi. Jadi, belajar makroekonomi umumnya diarahkan ke aktivitas yang berlangsung dalam batas-batas suatu bangsa tertentu. Teori makroekonomi berusaha untuk menjelaskan interaksi antara domestik rumah tangga, bisnis, dan sektor pemerintah. Mereka juga menunjuk ke arah kebijakan yang dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi domestik, mudah-mudahan untuk kepentingan penduduk negeri. (Wikipedia, *Economic Definition of Foreign Sector*:2023)

Intinya adalah pada apa yang biasanya dapat dikontrol dalam ekonomi domestik. Namun, beberapa pengaruh pada perekonomian domestik datang dari luar batas-batas negeri. Sektor asing adalah menangkap semua kategori untuk pengaruh-pengaruh eksternal. Sektor asing, dengan demikian, menyediakan metode yang nyaman mengkategorikan pengaruh-pengaruh.

b. *Foreign Trade* (Perdagangan Luar Negeri)

Interaksi ekonomi yang paling penting antara perekonomian domestik dan sektor asing adalah perdagangan luar negeri. Perdagangan luar negeri hanyalah pertukaran barang antar negara yang berfungsi sebagai sarana tukar-menukar barang.

Perbedaannya dengan kegiatan pasar yang sehari-hari kita ketahui pada umumnya bahwa pembeli berada di satu negara dan penjual berada di tempat lain. Perdagangan luar negeri menimbulkan dua arus pertukaran - impor dan ekspor. (AmosWEB Encyclonomic WEB:2023)

1) Impor

Impor barang yang dihasilkan oleh sektor asing dan dibeli oleh rumah tangga, bisnis, atau sektor pemerintah dalam ekonomi domestik. Impor merupakan kegiatan pemenuhan kebutuhan individu, masyarakat atau negara dengan cara membeli atau meminta kiriman dari daerah atau negara lain. Misalnya, kebutuhan transportasi yang mengharuskan impor dari negara Jepang.

2) Ekspor

Ekspor adalah barang yang diproduksi oleh ekonomi domestik dan dibeli oleh sektor asing. Berbeda dengan impor, ekspor merupakan kegiatan pengiriman barang dari suatu daerah atau negara dalam pemenuhan kebutuhan daerah atau negara lain. Misalnya, Indonesia mengekspor beras ke Singapura.

3. Bagian-Bagian Sektor Asing

Sektor asing adalah salah satu dari empat sektor ekonomi makro. Tiga lainnya adalah sektor rumah tangga, sektor bisnis, dan sektor pemerintah. (AmosWEB Encyclonomic WEB:2023)

a. Sektor Rumah Tangga

Sektor rumah tangga berisi penduduk yang mengkonsumsi ekonomi. Sektor ini meliputi seluruh, ingin-dan-kebutuhan-memuaskan, makan, bernapas, penduduk yang mengkonsumsi ekonomi. Dalam kata, itu mencakup semua orang, semua konsumen, semua orang dan setiap anggota masyarakat. Banyak kebutuhan rumah tangga yang terpenuhi melalui impor sektor asing. Artinya, barang-barang tersebut harus melalui sektor asing sebelum sampai kepada rumah tangga tertentu. Namun, ada juga rumah tangga juga mencapai sektor bisnis yang berupa industri rumah tangga.

b. Sektor Bisnis

Sedang sektor bisnis mencakup semua produsen. Kegiatan sektor ini adalah mencari keuntungan perusahaan dalam perekonomian yang menggabungkan sumber daya yang langka ke dalam produksi keinginan-dan-kebutuhan barang dan jasa yang memuaskan. Ini mencakup perusahaan perseorangan, kemitraan, dan perusahaan. Sektor bisnis ini mencakup kegiatan antar perusahaan dengan perusahaan atau perusahaan dengan konsumen.

Produk pasar produksi langsung dari sektor bisnis untuk sektor rumah tangga dalam pertukaran untuk pembayaran yang mengalir dalam arah berlawanan. Sumber daya pasar layanan Faktor langsung dari sektor rumah tangga ke sektor bisnis

dalam pertukaran untuk pembayaran yang mengalir dalam arah berlawanan. Aliran sirkuler menunjukkan bahwa pendapatan yang digunakan oleh sektor rumah tangga untuk membeli barang melalui pasar produk yang diperoleh dengan menjual jasa faktor melalui pasar sumber daya. Hal ini juga menunjukkan bahwa pendapatan yang digunakan oleh sektor bisnis untuk membayar jasa faktor yang diperoleh melalui pasar sumber daya yang dihasilkan dengan menjual barang melalui pasar produk

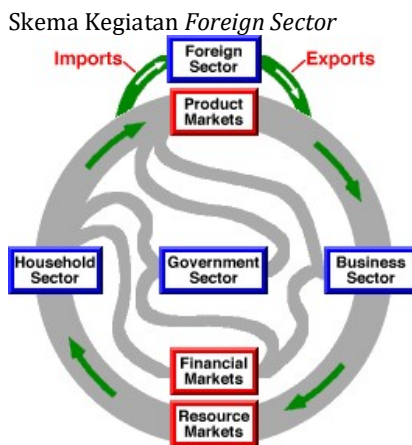
Peran utama yang dimainkan oleh sektor asing di aliran sirkuler adalah dua kali lipat: (1) untuk menambah pasokan output mengalir ke pasar produk yang dapat dibeli oleh tiga sektor domestik (impor) dan (2) untuk membeli bagian dari output yang dipasok ke pasar produk oleh ekonomi dalam negeri (ekspor). Jika melebihi ekspor impor, maka meningkatkan aliran keseluruhan. Jika impor melebihi ekspor, maka aliran keseluruhan menurun.

c. Sektor Pemerintah

Sektor ini mencakup entitas pemerintah yang memaksakan semua keputusan alokasi sumber daya, yang tidak mungkin dibuat jika tidak, pada seluruh perekonomian. Ini terdiri dari tiga tingkat primer - federal, negara bagian, dan lokal - bertanggung jawab untuk melewati dan menegakkan hukum. Kegiatan ini mencakup kegiatan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan negara atau pemerintahan.

Ketiga sektor ini akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan ekonomi Islam apabila memenuhi nilai tukar yang sesuai menurut Islam pula, yaitu: (Adiwarman Azwar Karim:2017)

1. Terjadi perubahan harga di dalam negeri yang mempengaruhi nilai tukar uang (faktor luar negeri tidak dianggap berubah/berpengaruh).
2. Terjadi perubahan harga di luar negeri mempengaruhi nilai tukar uang (faktor dalam negeri tidak dianggap berubah/berpengaruh).



Adapun sektor asing di bidang ekonomi dibagi sesuai wilayahnya:

1. ASEAN (Association of South East Asia Nations) yang bertujuan:
 - a. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial, dan kebudayaan di Asia Tenggara.
 - b. Mendorong perkembangan perdamaian dan kestabilan di Asia Tenggara
 - c. Menciptakan kerja sama yang aktif di bidang sosial, ekonomi, kebudayaan, teknologi, dan administrasi.
 - d. Menyelenggarakan usaha-usaha yang efektif untuk mempercepat hasil industri dan pertanian yang lebih baik.
 - e. Mendirikan industri dan memperluas perdagangan termasuk perdagangan internasional.
2. ME (Masyarakat Eropa atau European Community) Sesuai dengan namanya, ME adalah organisasi yang menangani masalah-masalah ekonomi negara anggotanya.
3. EFTA (European Free Trade Area) EFTA didirikan sebagai lembaga kerja sama ekonomi antar negara-negara Eropa yang tidak termasuk ME, yaitu Austria, Swiss, Denmark, Inggris, Swedia, dan Portugal.
4. COMECON (East European Council for Mutual Economic Assistance). Organisasi ini terbentuk sebagai lembaga kerja sama ekonomi yang didirikan antara negara-negara komunis, yaitu Rusia, Jerman Timur, Polandia, Hungaria, Rumania, Bulgaria, dan Cekoslovakia. (Yohana: 2023)

International Trade

1. Pengertian International Trade

International trade berasal dari bahasa Inggris yaitu, International (yang berarti internasional, antar bangsa) dan trade (yang berarti perdagangan). Jadi, *International Trade* sama artinya dengan perdagangan internasional atau perdagangan yang mencakup ruang lingkup dunia.

Perdagangan internasional adalah pertukaran modal, barang, dan jasa melintasi batas internasional atau wilayah. Di kebanyakan negara, itu merupakan porsi yang signifikan dari produk domestik bruto (PDB). Perdagangan internasional pada prinsipnya tidak berbeda dari perdagangan dalam negeri sebagai motivasi dan perilaku pihak yang terlibat dalam perdagangan tidak mengubah secara mendasar perbatasan atau tidak. Perbedaan utama adalah bahwa perdagangan internasional biasanya lebih mahal daripada perdagangan dalam negeri. Alasannya adalah bahwa perbatasan biasanya membebani biaya tambahan seperti tarif, waktu biaya akibat penundaan perbatasan dan biaya yang terkait dengan perbedaan negara seperti bahasa, sistem hukum atau budaya. (Wikipedia, *International Trade:2023*)

Industrialisasi, transportasi canggih, globalisasi, perusahaan multinasional, dan outsourcing semua memiliki dampak besar pada sistem perdagangan internasional. Meningkatkan perdagangan internasional sangat penting untuk kelangsungan globalisasi. Tanpa perdagangan internasional, negara-negara akan terbatas pada barang dan jasa yang diproduksi dalam batas-batas mereka sendiri.

2. Jalur *International Trade* (Perdagangan Internasional)

Data perdagangan internasional dalam barang sebagian besar diperoleh melalui deklarasi ke layanan kustom. Jika suatu negara menerapkan sistem perdagangan umum, semua barang yang masuk ke negara tersebut dicatat sebagai impor. Jika sistem perdagangan khusus (misalnya ekstra Perdagangan Uni Eropa statistik) diterapkan barang-barang yang diterima ke dalam gudang bea cukai tidak tercatat dalam statistik perdagangan eksternal kecuali mereka kemudian masuk ke dalam sirkulasi bebas dari negara pengimpor. (Wikipedia, *Import International Trade:2023*)

Perdagangan internasional melibatkan dua negara atau lebih dalam hal ekspor-impor. Suatu negara yang melakukan ekspor ke negara lain, maka negara yang mengimpor akan menyurvei, mengidentifikasi mendata barang tersebut sebagai data barang impor negara tersebut. Maka, barang impor ini akan lebih mahal dibandingkan barang lokal karena harus mengeluarkan biaya pemeriksaan, penyurvei barang atau sebagai bea cukainya.

3. Neraca Perdagangan

Neraca perdagangan merupakan selisih nilai untuk impor dan ekspor untuk negara. Sebuah negara memiliki permintaan untuk mengimpor ketika kuantitas yang diminta melebihi kuantitas domestik dalam negeri disediakan, atau ketika harga barang (atau jasa) di pasar dunia kurang dari harga di pasar domestik.

Neraca perdagangan biasanya dilambangkan NX yang merupakan lambang perbedaan antara nilai barang (dan jasa) suatu ekspor negara dan nilai barang impor negara: (Wikipedia, *Import International Trade:2023*)

$$NX = X - I, \text{ atau ekuivalen } I = X - NX$$

Keterangan:

NX : Neraca Perdagangan
X : Nilai Ekspor
I : Nilai Impor

Defisit perdagangan terjadi ketika impor relatif besar untuk ekspor. Impor dipengaruhi terutama oleh pendapatan negara dan sumber daya produktif. Sebagai contoh, AS impor minyak dari Kanada meskipun AS memiliki minyak dan Kanada menggunakan minyak. Namun, konsumen di AS yang

bersedia membayar lebih bagi barel minyak marjinal dari konsumen Kanada, karena ada minyak lebih banyak lagi dituntut di AS daripada ada minyak yang diproduksi.

Dalam teori ekonomi makro, nilai impor I dapat dimodelkan sebagai fungsi dari penyerapan dalam negeri A dan kurs riil σ . Ini adalah dua faktor terbesar impor dan mereka berdua mempengaruhi impor positif:

$$I = I(A, \sigma)$$

4. Teori Perdagangan Internasional

a. Teori Perdagangan Islam

Hukum Islam melarang perdagangan utang. Itu adalah perdagangan utang yang dijamin (CDOs) yang memicu krisis keuangan global tahun 2008. Hukum Islam menekankan pada kejelasan mengenai produk dan harga sebagai syarat untuk dijual yang valid. (Asad Zaman:2023)

Islam juga melarang adanya bunga dalam perdagangan. Ada ketidakadilan yang jelas dalam sebuah sistem yang membutuhkan pembayaran bunga miliaran dolar setiap tahun untuk negara-negara kaya dari negara-negara miskin pengutang berat, yang tidak mampu memberi makan kurang gizi mereka sendiri. Konsekuensi ekonomi dari ketidakadilan ini jelas dalam krisis keuangan banyak yang dihasilkan dari default utang di kedua negara-negara kaya dan miskin.

Hukum Islam melarang perjudian. Proporsi sangat besar transaksi keuangan berjudi murni. Sebagai contoh, sedangkan real perdagangan internasional hanya sekitar \$ 100 miliar setiap hari, jumlah transaksi valuta asing menjadi \$ 4 triliun. Jadi sebagian besar transaksi tersebut berjudi murni spekulatif tentang nilai tukar mengambang bebas.

Nilai derivatif keuangan global lebih dari sepuluh kali total PDB seluruh dunia pada tahun 2008, ketika krisis terjadi. Pada tingkat mikro, nilai saham perusahaan bisa lebih dari dua puluh kali riil di lapangan-nilai aset dan pendapatan yang dihasilkan. Sistem keuangan menciptakan ilusi kekayaan yang sering runtuh, menyebabkan kesulitan dan kesengsaraan bagi jutaan orang. Sebaliknya, Islam mewajibkan setiap aset keuangan yang akan didukung oleh aset riil. Metode keuangan Barat telah menciptakan dunia kocar-kacir di mana pemodal menyulap kertas membuat sangat lebih dari para pekerja jujur yang bekerja keras untuk menghasilkan produk industri atau pertanian.

Pada Forum Ekonomi Dunia di Davos, banyak berkomentar tentang perlunya reformasi radikal untuk memecahkan masalah pendalaman ekonomi global. Saat ini, produsen barang dan jasa hanya mendapatkan sekitar 10% dari total output sementara 90% pergi ke bankir dan pemodal. Menerapkan hukum-hukum Islam akan menyalurkan porsi jauh lebih besar dalam output

ke produsen dan buruh. Ini harus jelas bahwa insentif yang lebih bagi produsen akan menyebabkan baik untuk produksi yang lebih besar dan kekayaan yang lebih besar bagi mereka yang paling membutuhkan serta paling layak dari itu. Hukum Islam di bidang ekonomi secara eksplisit dirancang untuk menghasilkan sirkulasi kekayaan, pengentasan kemiskinan, dan distribusi pendapatan yang adil. Hukum-hukum kuno adalah reformasi radikal diperlukan untuk menghapus ketidakadilan besar yang diciptakan oleh sistem ekonomi saat ini dirancang untuk mentransfer kekayaan dari miskin ke kaya, baik pada individu maupun tingkat nasional. (Asad Zaman:2023)

b. Heckscher-Ohlin Model

Pada awal 1900-an teori perdagangan internasional yang disebut faktor proporsi teori muncul oleh dua ekonom Swedia, Eli Heckscher dan Bertil Ohlin. Teori ini juga disebut Heckscher-Ohlin teori (*HO Theory*). Teori HO menekankan bahwa negara harus memproduksi dan mengekspor barang-barang yang membutuhkan sumber daya (faktor) yang berlimpah dan impor barang-barang yang memerlukan sumber daya dalam pasokan pendek. Teori ini berbeda dari teori keunggulan komparatif dan keunggulan absolut sejak teori-teori fokus pada produktivitas proses produksi untuk barang tertentu. Sebaliknya, Heckscher-Ohlin teori menyatakan bahwa sebuah negara harus spesialisasi produksi dan ekspor dengan menggunakan faktor-faktor yang paling melimpah, dan dengan harga yang termurah. (Wikipedia, *International Trade*:2023)

Teori ini berpendapat bahwa pola perdagangan internasional ditentukan oleh perbedaan dalam faktor pendukung. Ini memprediksi bahwa negara-negara akan mengekspor barang-barang yang membuat penggunaan intensif dari faktor-faktor lokal melimpah dan akan mengimpor barang yang membuat penggunaan intensif dari faktor-faktor yang secara lokal langka.

Model HO membuat asumsi inti berikut:

- 1) Tenaga kerja dan arus modal bebas di antara sektor-sektor
- 2) Produksi sepatu adalah padat karya dan produksi komputer adalah padat modal
- 3) Jumlah tenaga kerja dan modal di dua negara berbeda (perbedaan dalam endowment)
- 4) Perdagangan bebas
- 5) Teknologi adalah negara di sama (jangka panjang)
- 6) Selera yang sama.

c. Teori Perdagangan Baru

Teori Perdagangan Baru mencoba untuk menjelaskan unsur-unsur empiris bahwa model perdagangan memiliki keunggulan komparatif berbasis di atas mengalami kesulitan. Ini termasuk fakta bahwa perdagangan sebagian besar adalah antara negara-negara dengan sumbangan faktor yang sama dan

tingkat produktivitas, dan jumlah besar produksi multinasional (yaitu investasi langsung asing) yang ada. Perdagangan teori baru sering didasarkan pada asumsi seperti persaingan monopolistik dan kembali meningkat menjadi skala. Salah satu hasil dari teori ini adalah efek rumah-pasar, yang menyatakan bahwa, jika industri cenderung mengelompok dalam satu lokasi karena kembali ke skala dan jika industri yang memiliki biaya transportasi yang tinggi, industri akan berlokasi di negara dengan sebagian besar permintaan untuk meminimalkan biaya.

d. Teori Ricardian

Teori Ricardian memiliki keunggulan komparatif menjadi konstituen dasar dari teori perdagangan neoklasik. Setiap program sarjana dalam teori perdagangan meliputi ekspansi contoh Ricardo empat angka dalam bentuk, komoditas dua model negara.

Model Ricardian membuat asumsi sebagai berikut: (Jones, Ronald W:2016)

- 1) Buruh merupakan satu-satunya utama untuk produksi (tenaga kerja dianggap sebagai sumber utama dari nilai).
- 2) Konstan Produk Marjinal Tenaga Kerja (MPL) (Produktivitas tenaga kerja adalah konstan, skala hasil konstan, dan teknologi sederhana.
- 3) Terbatas jumlah tenaga kerja dalam perekonomian
- 4) Buruh sempurna bergerak di antara sektor-sektor tetapi tidak secara internasional.
- 5) Sempurna kompetisi (*price-taker*).

Langkah-langkah Model Ricardian dalam teknologi jangka pendek, karena itu berbeda secara internasional. Hal ini mendukung fakta bahwa negara-negara mengikuti keunggulan komparatif mereka dan memungkinkan untuk spesialisasi.

5. Resiko Dalam Perdagangan Internasional

Perusahaan yang melakukan bisnis dalam ruang lingkup internasional memiliki resiko sebagai berikut:

- a. Pembeli insolvensi (pembeli tidak dapat membayar)
- b. Non-penerimaan (pembeli menolak barang berbeda dari yang telah disepakati spesifikasi)
- c. Resiko kredit (memungkinkan pembeli untuk mengambil kepemilikan barang sebelum pembayaran)
- d. Resiko peraturan (misalnya, perubahan aturan yang mencegah transaksi)
- e. Intervensi (tindakan pemerintah untuk mencegah transaksi yang sedang diselesaikan)
- f. Resiko politik (perubahan kepemimpinan mengganggu transaksi atau harga)
- g. Perang, pembajakan dan kerusakan sipil atau kekacauan
- h. Bencana alam, cuaca aneh dan peristiwa tak terduga dan tak terduga lainnya.

Selain itu, perdagangan internasional juga menghadapi resiko pergerakan nilai tukar yang tidak

menguntungkan (dan, manfaat potensial dari gerakan menguntungkan).

International Finance

1. Pengertian International Finance

Menurut bahasa, *International finance* berasal dari bahasa Inggris yaitu *International* (yang berarti internasional, antar bangsa) dan *finance* (yang berarti keuangan). Jadi, *international finance* adalah keuangan internasional. (A. Reisman and D. C. Fuh:2019)

Keuangan internasional adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari dinamika nilai tukar, investasi asing, sistem keuangan global, dan bagaimana ini mempengaruhi perdagangan internasional. Hal ini juga mempelajari proyek-proyek internasional, investasi internasional dan arus modal, dan defisit perdagangan. Ini mencakup studi berjangka, opsi dan tukar-menukar mata uang. Keuangan internasional adalah cabang dari ilmu ekonomi internasional. (A. Reisman and D. C. Fuh:2019)

Lembaga keuangan modern, instrumen dan bentrok filisafat yang mendasari mereka dengan hukum Islam di berbagai daerah. UKrisis keuangan global 2008 telah menyebabkan realisasi radikal yang bukannya hambatan untuk kemajuan, hukum Islam memberikan hambatan terhadap bencana keuangan. Banyak komentator Barat mengatakan bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam akan mencegah krisis ini. Sebuah majalah Perancis mengatakan bahwa teks abad ke-7 dari al-Qur'an yang ditawarkan bimbingan yang lebih baik daripada Paus mengenai masalah keuangan.

Sungguh menakjubkan bahwa al-Qur'an memberikan inovasi keuangan sederhana dari mata uang emas atau perak (kertas tidak ada) serta memberikan panduan tentang bagaimana mencegah lebih dari seratus krisis keuangan besar dan kecil yang terjadi di abad yang lalu. Selanjutnya, mereka menawarkan panduan tentang arsitektur sistem yang akan baik menjadi bukti terhadap krisis tersebut dan memberikan distribusi pendapatan yang lebih adil dan merata. Inovasi-inovasi yang merupakan kebutuhan jam tidak dalam mengadaptasi hukum Islam untuk lembaga-lembaga modern, namun dalam mengubah lembaga-lembaga modern untuk membawa mereka ke dalam sesuai dengan hukum kuno.

2. Terori-Teori Keuangan Internasional

Teori-teori penting dalam keuangan internasional termasuk model Mundell-Fleming, area mata uang optimum (OCA) teori, serta daya beli paritas (PPP) teori. Sedangkan teori perdagangan internasional yang menggunakan metode sebagian besar mikroekonomi dan teori, teori keuangan internasional membuat penggunaan metode terutama

makroekonomi dan konsep. (A. Reisman and D. C. Fuh:2019)

3. Tujuan Keuangan Internasional

Keuangan internasional adalah mengatasi kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dalam perdagangan internasional. Perbedaan besarnya mata uang negara-negara di dunia mengakibatkan beberapa hal, diantaranya: (A. Reisman and D. C. Fuh:2019)

- a. Valuta Asing
 - b. Ekspor dan impor yang jauh lebih kecil
 - c. Pembiayaan ekspor neto
- ### 4. Pembayaran dalam Keuangan Internasional

Pelaksanaan transaksi perdagangan luar negeri dapat diatur dengan cara pembayaran berikut: (A. Reisman and D. C. Fuh:2019)

- a. Cash Payment.

Pembayaran secara tunai (cash) biasanya dilakukan oleh eksportir yang belum kenal dengan inportir atau kurang percaya akan bonafiditas importir. Cara pembayaran tunai di antaranya dilaksanakan melalui :

- 1) Wesel Bank atas Unjuk (Bankers Sight Draft) yaitu surat perintah yang dibuat oleh bank domestik yang ditujukan kepada bank korespondennya di negara lain untuk membayar sejumlah uang tertentu kepada si pembawa surat wesel.
- 2) Telegraphic Transfer (T/T), yaitu perintah pembayaran yang dikirimkan melalui telegram atau telex dari bank dalam negeri ke bank korespondennya di luar negeri.
- 3) Open Account
Cara ini merupakan kebalikan dari pembayaran cash. Dengan cara open account, barang telah dikirim kepada importir tanpa disertai surat perintah membayar serta dokumen-dokumen. Pembayaran dilakukan setelah beberapa waktu atau terserah kebijakan importir. Dengan cara itu, risiko sebagian besar ditanggung eksportir.
- 4) Letter of Credit
L/C (Letter of Credit) adalah sebuah instrumen yang dikeluarkan oleh bank atas nama salah satu nasabahnya, yang menguasai seseorang atau sebuah perusahaan penerima instrumen tersebut menarik wesel atas bank yang bersangkutan atau atas salah satu bank korespondennya, berdasarkan kondisi-kondisi yang tercantum pada instrumen itu.
- 5) Commercial Bills of Exchange
Commercial bills of exchange yang sering disebut juga wesel (draft) atau trade bills, adalah surat yang ditulis oleh penjual yang berisi perintah kepada pembeli untuk membayar sejumlah uang pada waktu tertentu di masa datang. Surat perintah semacam itu sering disebut wesel.

Bisnis internasional yang dikendalikan oleh Perusahaan Transnasional atau Trans Nasional

Company (TNC) tentunya berbeda dengan bisnis di dalam negeri, hal tersebut tentu berlaku juga dengan manajemen keuangan internasional yang dikelola, karena mobilitas produksi, modal dan manusia di dunia semakin cepat di beberapa TNC, termasuk bank dan Lembaga keuangan internasional yang tidak ragu untuk memberikan kebutuhan modal untuk investasi dan operasi diseluruh dunia, tidak hanya berbentuk fisik (tangible) dapat dilihat, tetapi TNC dituntut juga memahami perilaku konsumen dalam pasar internasional sangat penting untuk mengetahui dan memahami konsumen secara awal tentang sikap dan tujuan konsumen suatu negara, sangat penting karena hal tersebut terkait dengan keputusan membeli suatu produk/jasa yang ditawarkan oleh produsen suatu negara, selain memahami perilaku konsumen global, bisnis internasional perdagangan yang dilakukan secara internasional sangat bergerak cepat mulai dari ekspor dan impor, aktivitas TNC ini telah menjadi bisnis yang paling dasar yang terjadi diseluruh negara, selain barang yang diperdagangkan, antar negara juga melakukan perdagangan jasa seperti asuransi, perbankan, hotel, konsultan, travel dan transportasi, pendapatan perusahaan dapat berbentuk royalti atau fee, fee diperoleh sebagai balas jasa atas dipenuhinya kinerja tertentu dan melalui kontrak jangka Panjang dan pendek seperti kontrak manajemen/konsultasi, sedangkan royalti didapat atas kekayaan khusus seperti hak paten, nama, merk, proses produksi, informasi teknologi oleh perusahaan lain (Manahan P Tampubolon:2013).

Perusahaan TNC antar negara yang sudah go public seyogyanya sudah harus mendaftarkan sahamnya di pasar modal internasional, karena pasar modal memberikan wahana salah satu strategi pembiayaan investasi bagi investor perusahaan, TNC yang mempunyai kelebihan dana, untuk dapat menginvestasikan saham ataupun obligasi dengan harapan memperoleh return. Investor dapat memilih perusahaan di negara mana saja, untuk mereka dapat menanamkan asetnya agar memperoleh keuntungan maksimal. TNC atau perusahaan di negara memerlukan dana investasi untuk mengembangkan bisnis global yang akan bersaing di pasar internasional maupun nasional, hal ini yang menjadi persoalan penting baik bagi perusahaan negeri (BUMN) dan swasta, salah satunya bagaimana mendapatkan pendanaan jangka pendek maupun Panjang, pendanaan jangka pendek yaitu pendanaan yang di dapat dari kurang dari satu tahun, sedangkan pendanaan jangka panjang adalah pendanaan yang besarnya lebih besar dari satu tahun Pendanaan Jangka Panjang merupakan salah satu jenis pendanaan yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama dibandingkan dengan alternatif jenis pendanaan jangka pendek lainnya dalam memenuhi kebutuhan pembelanjaan perusahaan, bisa berbentuk, saham, obligasi, hutang

jangka panjang dan berbagai jenis sumber dana jangka panjang seperti halnya juga long-term debt, saham preferen dan saham biasa, pembiayaan ini dapat diperoleh melalui pinjaman di bank, Lembaga keuangan lainnya dan atau dengan cara menjual obligasi perusahaan, yang menarik adalah obligasi dan saham preferen merupakan salah satu jenis pendanaan dengan beban tetap atau fixed income securities, artinya saham dan obligasi tersebut memberikan pendapatan yang bersifat tetap, sedangkan perusahaan dapat pula memperoleh dana jangka panjang dengan menjual saham biasa atau go public, selain diatas dikenal juga Saham biasa yang merupakan surat berharga dengan penghasilan tidak tetap atau variable income security, artinya pemodal atau investor dapat menikmati keuntungan jika proses produksinya mendapatkan laba lalu membaginya dengan besar kecilnya deviden yang diperoleh secara payout ratio, besar kecilnya dana yang diinvestasikan (Manahan P Tampubolon:2013).

Operasional perusahaan dalam TNC, diperlukan dana untuk memutar produksi dan mengembangkan perusahaan ditempat lain oleh karena itu peran dan fungsi keuangan sangat penting untuk membelanjakan aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien, tentunya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Hal ini juga berlaku yang semestinya, yang ideal bagaimana struktur modal perusahaan TNC dan afiliasinya, dalam tinjauan sumber-sumber pembiayaan, khususnya perusahaan afiliasi di luar negeri, seperti:

1. Mengikuti struktur modal perusahaan induk
2. Merefleksikan aturan kapitalisasi dimasing-masing negara
3. Bervariasi agar dapat berpeluang meminimalkan biaya modal dari TNC

Namun masalah struktur modal yang optimal bagi perusahaan afiliasi berbeda dengan rasio debt/equity bagi seluruh perusahaan dalam satu group perusahaan TNC atau dengan menggunakan strategi lain seperti patungan (Joint Ventures), umumnya perusahaan TNC membentuk kombinasi pembiayaan dalam bentuk investasi bersama, hal ini yang menjadi pertimbangan perusahaan, namun risiko juga rentan terjadi seperti tranfer pricing, menentukan royalti dan licensing fee dan alokasi produksi dan pasar, sehingga diperlukan strategi yang tetap bagi suatu perusahaan dan tergantung pada tujuan pembiayaan operasi internasional seperti:

1. meminimumkan biaya pembiayaan yang diharapkan setelah pajak,
2. Menyusun pembiayaan guna mengurangi derajat risiko dalam aliran kas,
3. Menyusun struktur keuangan global yang sesuai (Manahan P Tampubolon:2013).

Dana yang dikelola oleh manajer keuangan perusahaan TNC perlu memperoleh dana dari pasar

keuangan atau financial market, tentunya dengan berbagai macam skema, bisa melalui asset perusahaan dan peminjaman atau hutang. Dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktivitas perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan, dengan kata lain perusahaan memperoleh laba, untuk dikembalikan lagi ke investor melalui deviden, bagi hasil yang telah ditetapkan sebelumnya melalui Rapat Umum

Pemegang Saham (RUPS) perusahaan, berikut dijelaskan beberapa teori tentang dana, diantaranya (Manahan P Tampubolon:2013):

1. dana adalah kas,
2. dana adalah aktiva cepat,
3. dana adalah monetary asset,
4. dana adalah aktiva lancar,
5. dana adalah modal kerja (aktiva lancar dikurangi hutang lancar),
6. dana diartikan sebagai keseluruhan aktiva,

Pendanaan atau sumber modal dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan, pendanaan dari dalam perusahaan merupakan usaha pemenuhan kebutuhan modal dari dalam, contohnya seperti akumulasi penyusutan dan laba ditahan, keduanya tergantung dan sesuai dari hasil keuntungan perusahaan, jika untung maka perusahaan mendapat pendanaan besar, sebaliknya perusahaan akan mengalami kerugian jika tidak mengalami keuntungan yang berdampak pada akumulasi penyusutan dan laba ditahan, sedangkan pendanaan dari luar perusahaan merupakan usaha pemenuhan kebutuhan modal dari luar perusahaan seperti dana yang berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan.

Jadi dalam hal ini jelas bahwa definisi dana sangatlah penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas dan mendapatkan keuntungan lalu hasil keuntungan tersebut dikembalikan kepada investor berupa deviden, pendanaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu terdapat dari dalam dan dari luar perusahaan, dimana manajer keuangan harus mempunyai kemampuan dalam mendapatkan peluang dana tersebut, baik itu akumulasi penyusutan perusahaan, laba ditahan sampai kepada hutang perusahaan.

Manajer keuangan dalam suatu perusahaan TNC harus mempunyai kecakapan dan kompetensi yang baik dalam mencari sumber pendanaan bagi perusahaan dan harus mampu melihat peluang yang timbul baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan tersebut sehingga mampu mengoperasikan aktivitas keuangan dengan efisien, seperti diketahui bahwa sumber dana terdapat dari internal dan eksternal, yang internal terdiri dari (Kurniawan Prambudi Utomo:2016):

1. investasi ekuitas dalam uang tunai maupun barang riil,
2. pinjaman tunai,
3. leads and lag atau mempercepat atau menunda pembayaran dengan persyaratan kredit,

Sedangkan dari eksternal terdiri dari:

1. utang dalam mata uang local,
2. utang dalam mata uang ketiga.
3. utang dalam eurocurrency (saham local yang berasal dari pemegang saham),

Pada umumnya ada dua sumber permodalan, yaitu:

1. Permodalan sendiri yaitu kekayaan sendiri, sumber intern, sumber ini berasal dari para pemilik perusahaan atau bersumber dari dalam perusahaan, misalnya penjualan saham, simpanan anggota pada bentuk usaha koperasi, atau asset perusahaan sendiri
2. Permodalan Asing yaitu kekayaan asing, sumber ekstern, sumber ini berasal dari pihak luar perusahaan, yaitu berupa pinjaman jangka panjang atau jangka pendek. Pinjaman jangka pendek yaitu pinjaman yang jangka waktunya maksimum satu tahun. Sedangkan pinjaman yang jangka waktunya lebih dari satu tahun, di sebut kredit jangka panjang, seperti obligasi, hipotek (mortgage) dan sebagainya.

Dalam praktiknya, sumber pembiayaan global, dalam praktiknya pasar keuangan berbeda dengan pasar, sehingga mengalami distorsi (ketidakefektifan) antara ekspor dan impor yang mengakibatkan kekuatan permintaan dan penawaran pasar tidak stabil, hal ini akan mengakibatkan pajak, subsidi dan intensif dari pemerintah, pengawasan kredit dan modal, pajak dalam hal ini, banyak perusahaan TNC mempertimbangkan pembiayaan dengan utang lebih rendah dari modal sendiri, karena biaya bunga akan mengurangi pajak, sedangkan subsidi dan intensif pemerintah, memberikan tawaran berupa bunga yang rendah, pinjaman yang relatif lama, jaminan pengembalian dana (repatriation guarantess), harga tanah yang murah, bantuan terkait proyek dan bentuk bangunan yang baik (Kurniawan Prambudi Utomo:2016). Dari sumber dana tersebut dapat diketahui bahwa dana diperoleh dari dalam dan luar perusahaan dan didapat dari kegiatan aktivitas perusahaan baik berbentuk penjualan asset (kekayaan perusahaan), saham (surat berharga) dan obligasi (surat pengakuan hutang) serta hipotek atau mortgage yaitu alternatif pendanaan jangka panjang dalam bentuk hutang yang biasanya harus disertai dengan agunan berupa aktiva tidak bergerak (tanah, bangunan). Pembiayaan dibagi dua yaitu pembiayaan jangka pendek dan pembiayaan jangka Panjang, pembiayaan pendek yaitu pembiayaan yang

mempunyai jangka waktu kurang dari setahun, sedangkan pembiayaan jangka Panjang, yaitu pembiayaan yang memerlukan waktu lebih dari satu tahun, bahwa dapat melebihi dari 10 tahun, bisa 15 sampai 20 tahun seperti kepemilikan saham dan obligasi perusahaan, berikut sumber-sumber pembiayaan jangka Panjang pada umumnya:

1. Obligasi

Obligasi adalah surat pengakuan hutang perusahaan TNC kepada perusahaan lain yang memiliki nilai nominal tertentu dan jangka waktu tertentu (waktu jatuh tempo) serta perusahaan yang mengeluarkannya diwajibkan membayar bunga tertentu yang tertera pada surat tersebut. Obligasi merupakan instrument hutang jangka panjang dengan jatuh tempo (maturity) akhir lebih dari atau sama dengan 10 tahun, dalam Obligasi tersebut akan tercantum (Kurniawan Prambudi Utomo:2016):

- a. Nilai pelunasan atau face value
- b. Jangka waktu pelunasan
- c. Bunga yang dibayarkan (coupon rate)
- d. Berapa kali dalam satu tahun bunga tersebut dibayarkan Untuk memahami secara menyeluruh tentang obligasi,

Berikut jenis-jenis obligasi (Kurniawan Prambudi Utomo:2016):

a. Debenture

Debenture adalah hutang jangka panjang (obligasi) tanpa jaminan. Karena debenture tidak dijamin dengan kekayaan perusahaan, pemegang debenture menjadi kreditor umum perusahaan pada saat perusahaan dilikuidasi. Oleh karena itu, investor akan melihat kemampuan menghasilkan laba perusahaan sebagai penjamin. Walaupun obligasi ini tidak memiliki jaminan, pemegang debenture mendapat perlindungan dalam bentuk persyaratan atau batasan-batasan dalam perjanjian, terutama jaminan negatif, artinya perusahaan penerbit obligasi dilarang menjaminkan aktiva perusahaan yang belum dijamin kepada kreditor lain. Karena pemegang debenture harus melihat kemampuan peminjam untuk melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman, maka pada umumnya hanya perusahaan besar dan dengan reputasi yang baik saja yang menerbitkan obligasi jenis ini.

b. Debenture Bernilai Rendah (Subordinated debenture)

Debenture bernilai rendah merupakan hutang tanpa jaminan dengan tuntutan terhadap aktiva di bawah debenture. Jika terjadi likuidasi, pemegang debenture bernilai rendah ini menerima pembayaran hanya jika seluruh kreditor dengan nilai lebih tinggi dibayar. Debenture bernilai rendah ini memiliki hak untuk menuntut pembayaran pada saat likuidasi lebih dulu daripada pemegang saham preferen dan saham biasa.

c. Obligasi Penghasilan (Income Bond)

Suatu perusahaan wajib membayar bunga atas obligasi penghasilan hanya pada saat perusahaan mendapatkan keuntungan. Pembayaran bunga ini bersifat kumulatif, yaitu bila perusahaan tidak membayar bunga di tahun tertentu maka dapat diakumulasikan untuk periode berikutnya, dengan syarat laba perusahaan mencukupi. Obligasi penghasilan ini memiliki peringkat pembayaran yang lebih tinggi dari saham preferen, saham biasa dan hutang bernilai rendah jika perusahaan dilikuidasi.

d. Obligasi Sampah (Junk Bond)

Obligasi sampah disebut juga obligasi yang memberikan hasil tinggi, karena memiliki risiko yang tinggi dan tanpa menggunakan jaminan. Obligasi ini diterbitkan sehubungan dengan perusahaan membutuhkan leverage yang tinggi (leverage buyout) di mana perusahaan menghadapi kesulitan dan risiko kegagalan, sehingga hanya sedikit investor yang mau menanamkan modalnya pada obligasi sampah ini.

e. Obligasi Hipotik (Mortgage Bond)

Obligasi hipotik adalah obligasi yang diterbitkan dengan jaminan hipotik kekayaan perusahaan penerbit obligasi. Hipotik merupakan dokumen resmi yang memberikan pemegang obligasi hak gadai atas aktiva yang dijamin. Apabila perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya pada jatuh tempo, maka jaminan tersebut dapat dijual untuk melunasi hutangnya. Namun jika dalam penjualannya dibawah nilai obligasi, maka untuk sisanya (kekurangan pembayaran) pemegang obligasi diperlakukan menjadi kreditor umum. Perusahaan dimungkinkan memiliki lebih dari satu obligasi yang dijamin dengan menggunakan aktiva yang sama. Sehingga bila terjadi penyitaan, maka pemegang obligasi pertama harus menerima pembayaran penuh sebelum dilakukan pembayaran terhadap pemegang hipotik kedua.

f. Obligasi Berseri

Obligasi berseri adalah obligasi yang diterbitkan pada waktu yang sama dengan tanggal jatuh tempo serta bunga yang berbeda. Semua obligasi memiliki tanggal jatuh tempo yang sama walupun ada obligasi khusus yang ditarik kembali sebelum tanggal tersebut. Akan tetapi, obligasi berseri memiliki jatuh tempo berbeda yaitu secara periodik hingga maturitas akhir.

g. Sertifikat Perwalian Peralatan (Equipment Trust Certificate, ETC)

Sertifikat perwalian peralatan merupakan investasi jangka menengah hingga panjang. Model pendanaan ini digunakan misalnya oleh Perusahaan Umum kereta api untuk mendanai perolehan mesin lokomotif. Dalam model pendanaan ini, perusahaan kereta api menandatangani perjanjian dengan

perusahaan manufaktur untuk pembuatan peralatan khusus. Pada saat peralatan diterima, sertifikat perwalian peralatan dijual kepada investor. Hasil penjualan ini ditambah uang muka dari perusahaan kereta api digunakan untuk membayar perusahaan manufaktur. Hak atas peralatan dipegang oleh trustee yang kemudian menyewakan peralatan tersebut kepada perusahaan kereta api. Usia sewa berbeda-beda tergantung jenis peralatan, tetapi biasanya 15 tahun (berjangka panjang).

Perusahaan sebaiknya membeli obligasi pada pasar terbuka sepanjang harga pasar lebih rendah dari harga tebus dana pelunasannya. Jika harga pasar melebihi harga tebus maka dilakukan dengan pembayaran kas kepada trustee untuk membeli obligasi pada harga tebus. Jika tingkat bunga meningkat dan atau kualitas kredit menurun, maka harga obligasi akan turun. Pada umumnya dana pelunasan, mulai diakhiri setelah lima atau sepuluh tahun. Disisi lain, dana pelunasan akan menguntungkan pemegang obligasi. Dengan memberikan obligasi yang biayanya lebih rendah dari harga tebus, perusahaan menyimpan kas yang dapat mengurangi kemungkinan kegagalan. Karena adanya penarikan teratur dari hutang, dana pelunasan dikenal dengan amortisasi hutang. Ada pendapat yang menyatakan jenis hutang ini memiliki risiko kegagalan yang lebih rendah dari pada hutang tanpa dana pelunasan. Di samping itu, kegiatan pembelian kembali yang konstan menambah likuiditas pasar yang menguntungkan pemegang obligasi. Kedua faktor tersebut di atas bekerja secara berlawanan. Opsi pelunasan obligasi menimbulkan kerugian bagi pemegang obligasi, sedangkan amortisasi hutang dan hal-hal lain yang mengurangi risiko dan atau meningkatkan likuiditas memberikan keuntungan bagi pemegang obligasi.

2. Saham Preferen

Saham adalah tanda bukti kepemilikan atau penyertaan pemegangnya atas perusahaan TNC yang mengeluarkan saham tersebut (emiten), saham terdiri atas saham biasa dan saham preferen, saham preferen merupakan pendanaan antara hutang dan saham biasa, saham juga merupakan bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu perusahaan yang berbentuk PT (Perseroan Terbatas) TNC lainnya. Perusahaan yang berbentuk PT dapat menjual sahamnya kepada masyarakat luas (masyarakat umum) apabila perusahaan TNC tersebut sudah go public. Perusahaan yang telah go public tersebut dapat menjual sahamnya di Bursa Efek dengan cara mendaftarkan saham-sahamnya di Bursa Efek tersebut, di Indonesia terdapat tempat bursa yaitu di Jakarta Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Surabaya, atau di Bursa Efek Internasional, tempat Perusahaan TNC memperdagangkan saham,

berikut jenis-jenis saham preferen (Irwansyah, et.al:2020):

- a. saham preferen kumulatif, pada saham preferen kumulatif selalu diperhitungkan kewajiban pembayaran dividennya sebelum membayar dividen kepada pemegang saham biasa.
- b. Sedangkan saham preferen partisipasi merupakan saham preferen dimana pemiliknya juga berhak menerima dividen tambahan jika pemilik saham biasa juga menerima dividen tambahan. Dengan saham preferen partisipasi berarti pemegang saham preferen jenis ini diberikan kesempatan untuk berpartisipasi (menikmati) nilai sisa laba perusahaan berdasarkan jumlah yang disepakati.

3. Saham Biasa

Saham ini disebut saham permanen dan dimiliki oleh setiap perusahaan berbasis TNC, dan perusahaan tersebut yang akan menanggung untung ruginya, dan saham ini memiliki jatuh tempo tertentu, jika terjadi likuiditas, maka pemilik berhak menjual sahamnya di pasar saham dunia yang telah ditentukan di pasar sekunder, adapun manfaat menjual saham sebagai berikut (Irwansyah, et.al:2020):

- a. Dividen; bagian dari keuntungan yang dibagikan kepada pemilik saham
- b. Capital gain; keuntungan yang diperoleh dari selisih positif harga beli dan harga jual saham.
- c. Manfaat non finansial, yaitu mempunyai hak suara dalam aktivitas perusahaan

4. Nilai pasar

Nilai pasar per lembar saham merupakan harga yang berlaku sekarang di mana saham diperdagangkan. Bagi saham yang diperdagangkan secara aktif, penetapan harga pasar telah tersedia. Sedangkan bagi saham yang tidak aktif diperdagangkan, harga pasar sulit diperoleh. Untuk itu perlu dilakukan penafsiran informasi harga pasar dengan hati-hati. Nilai pasar saham biasanya berbeda dari nilai bukunya dan nilai likuidarsi. Nilai pasar per lembar saham biasa merupakan fungsi dividen perusahaan saat ini dan yang diharapkan di masa datang serta risiko saham bagi investor. Pada umumnya, saham perusahaan baru akan diperdagangkan pada pasar saham tidak resmi (over the counter market), dimana satu atau lebih penjual saham mempertahankan sejumlah persediaan saham biasa dan membeli serta menjual saham tersebut pada harga yang ditetapkan oleh penjual. Setelah perusahaan berkembang terutama kondisi keuangannya telah baik maka jumlah saham dan volume transaksi perusahaan sudah memenuhi syarat untuk mendaftarkan diri (listing) di Bursa Efek (Buchori Alma:2015).

SIMPULAN

Sektor asing merupakan sektor atau wilayah yang menjadi ruang lingkup terjadinya perdagangan internasional. Sektor asing ini menghubungkan dua atau lebih negara yang saling membutuhkan satu sama lain. Dengan kata lain, sektor asing merupakan salah satu jalur hubungan bilateral atau multilateral negara-negara di dunia. Dimana sektor asing ini menjadi sarana terjadinya kegiatan ekspor-impor antar negara. Perdagangan internasional pada prinsipnya tidak berbeda dari perdagangan dalam negeri sebagai motivasi dan perilaku pihak yang terlibat dalam perdagangan tidak mengubah secara mendasar terlepas dari apakah perdagangan melintasi perbatasan atau tidak. Keuangan internasional adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari dinamika nilai tukar, investasi asing, sistem keuangan global, dan bagaimana ini mempengaruhi perdagangan internasional.

Membahas persoalan modal, perdagangan dan keuangan merupakan inti dari kegiatan ekonomi yang memiliki interpretasi yang luas ke depannya, supaya dapat memenuhi kebutuhan hidup manusia serta meningkatkan taraf hidup individu yang menjalankannya. Untuk itu agar dapat dilakukan upaya penggalan lebih lanjut tentang persoalan-persoalan ekonomi secara mendalam disetiap lini.

DAFTAR BACAAN

- Alma, Buchori., 2015, *Pengantar Bisnis*, Alfabeta: Bandung.
- Azwar Karim, Adiwarmam. 2017. *Ekonomi Makro Islami*, ed. ke-5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Irwansyah, R, Utomo, Kurniawan Prambudi dkk, 2020, *Prilaku Konsumen*, Bandung: Widina
- M. Echols, John, *et.al.* 2015. *An English-Indonesian Dictionary*, cet. 30. Jakarta: PT. Gramedia.
- S. Wojowsito, *et.al.* 2011. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia dan Indonesia-Inggris*. Bandung: Hasta.
- Tampubolon, Manahan P. Jakarta. 2013. *Manajemen Keuangan (Finance Manajemen)*, Cetakan Pertama, Mitra Wacana Media.
- Utomo, Kurniawan Prambudi., 2016, *Harga Sebelum dan Sesudah Stock Split Saham terhadap Volume Transaksi PT Lippo Karawaci*, Jurnal Administrasi Kantor Vol 4 No 1 Juni 2016 P-ISSN: 2337-6694 E-ISSN :2527-9769.
- Wikipedia, *Economic Definition of Foreign Sector*, <http://glossary.econguru.com/economic-term/foreign+sector>, diakses Tanggal 25 September 2023 pukul 10.00 WIB.
- AmosWEB Encyclonomic WEB * pedia, *Foreign Sector*, file:///F:/foregin%20sector/awb_nav.pl.htm,

diakses tanggal 25 September 2023 pukul 10.15 WIB.

- Yohana, *Konsep Dasar Perdagangan Internasional*, <http://ana-ekonomi.blogspot.com/2010/07/konsep-dasar-perdagangan-internasional.html>, diakses tanggal 25 September 2023 pukul 10.30 WIB.
- Wikipedia, *International Trade*, http://en.wikipedia.org/wiki/International_trade, diakses tanggal 26 September 2023 pukul 19.00 WIB.
- Wikipedia, *Import International Trade*, http://en.wikipedia.org/wiki/Import_%28international_trade%29, diakses tanggal 26 September 2023 pukul 19.30 WIB.
- Wikipedia, *Import International Trade*, ^ Burda, Wyplosz (2015): *Macroeconomics: A European Text*, Fourth Edition, Oxford University Press.
- Asad Zaman, *Islam Ekonomi dan Krisis Keuangan Global*, <http://sspectator.com/2015/10/19/islamic-economics-and-global-financial-crisis/>, diakses tanggal 27 September 2023 pukul 20.00 WIB.
- Wikipedia, *International Trade*, ^ Kusum Mundra. "Immigrant Networks and U.S.BilateralTrade:TheRoleofImmigrantIncome". *papers.ssrn*. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1693334. diakses tanggal 27 September 2023 pukul 20.30 WIB.
- Wikipedia, *International Trade*, ^ Jones, Ronald W. 2016 *Comparative Advantage and the theory of Tariffs; A Multi-Country, Multi-commodity Model*, *Review of Economic Studies*, 28.
- Wikipedia, *International Trade*, ^ Aggarwal, Raj; A. Reisman and D. C. Fuh (January 2019). "Seeking Out Profitable Countertrade Opportunities: A Proactive Approach". *Industrial Marketing Management*